

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Istilah pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) pertama kali dicetuskan oleh *World Commission on Environment and Development* (WCED) pada 1987. WCED juga dikenal dengan nama *Brundtland Commission*. Komisi khusus lingkungan dan pengembangan ini dibentuk oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada 1983. (TIRTO, 2023)

Sustainable Development Goals (SDGs) adalah 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, yang merupakan seruan mendesak bagi semua negara – baik maju maupun berkembang – untuk melakukan tindakan dalam kemitraan global. Pembangunan berkelanjutan juga memiliki arti pembangunan yang mampu memenuhi kebutuhan dari generasi saat ini tanpa membahayakan kesehatan dan keselamatan generasi mendatang hanya demi memenuhi kebutuhan sendiri. (BAPPENAS)

Melalui Perpres 111/2022, presiden telah menetapkan sasaran Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) nasional Tahun 2024 yang disusun dengan mengacu pada tujuan dan sasaran global TPB Tahun 2030 dan sasaran nasional rencana pembangunan jangka menengah nasional Tahun 2020-2024. TPB sebagaimana dimaksud pada Pasal 2 Perpres 111/2022 bertujuan untuk: (1) Menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan; (2) Menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat; (3) Menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang inklusif; dan (4) Terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya. (JDIH KEMENKO Bidang Kemaritiman dan Investasi, 2022)

Program Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI) hadir di Indonesia setelah adanya prinsip keuangan berkelanjutan yang digagas oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) lewat Peraturan OJK (POJK) nomor 51 tahun 2017 tentang Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (KB) dan POJK nomor 60 tahun 2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan

Lingkungan. Saat ini terdapat 13 bank yang tergabung menjadi anggota IKBI, yakni BRI, BNI, BCA, Bank BJB, Artha Graha, Bank Muamalat, BRI Syariah, Bank Mandiri Syariah, CIMB Niaga, OCBC NISP, Maybank, dan HSBC Indonesia (CNBC, 2019).

Dikutip dari website Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bumn.go.id program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan kegiatan perusahaan yang berkomitmen terhadap pembangunan berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola menggunakan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan.

Program TJSL memiliki tujuan untuk memberi manfaat bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan; berpartisipasi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel; membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar perusahaan. Pelaksanaan TJSL BUMN berorientasi untuk pencapaian 17 (tujuh belas) Tujuan Pembangunan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs).

Bank memiliki peran penting untuk mewujudkan SDGs, oleh sebab itu Bank harus terus mempromosikan produk dan layanannya untuk diarahkan pada kegiatan masyarakat yang berkelanjutan dan tidak mendukung kegiatan penyalahgunaan sumber daya melalui penerapan program TJSL.

Dikutip dari web bri.co.id, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melakukan dukungan pembangunan berkelanjutan dengan meningkatkan bisnis dengan peningkatan *sosialvalue* melalui program TJSL.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) terus berupaya menyelaraskan bisnis dengan perberdayaan masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Hal ini disampaikan oleh Wakil Direktur Utama BRI Catur Budi Harto yang mengungkapkan bahwa BRI senantiasa memberikan dukungan yang signifikan terhadap pencapaian pembangunan berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDG's), terutama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

“Komitmen BRI untuk terus mengedepankan pelayanan kepada masyarakat tidak hanya ditunjukkan melalui aktivitas bisnis perbankan saja, namun juga melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial kemasyarakatan. Tanggung jawab sosial BRI terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan, diwujudkan dalam bentuk program BRI Peduli,” jelasnya.

Program BRI Peduli berfokus pada empat pilar yaitu sosial, lingkungan, ekonomi, serta hukum dan tata kelola. “Selain itu, program BRI Peduli mengutamakan fokus pada bidang pendidikan, lingkungan, serta pengembangan usaha mikro dan kecil,” ujarnya.

Agar pelaksanaan program BRI Peduli menjadi optimal dan berjalan lancar, BRI bekerja sama dengan masyarakat atau kelompok masyarakat dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri BUMN No: PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengetahui lebih banyak tentang program-program TJSL BRI yang telah dijalankan untuk mendukung SDGs di Indonesia. Maka pada penulisan ini penulis ingin membahas Tugas Akhir dengan judul **“Implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2021-2023”**.

I.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Mengetahui Implementasi TJSL Pilar Sosial pada Bank Rakyat Indonesia
2. Mengetahui Implementasi TJSL Pilar Ekonomi pada Bank Rakyat Indonesia
3. Mengetahui Implementasi TJSL Pilar Lingkungan pada Bank Rakyat Indonesia
4. Mengetahui Implementasi TJSL Pilar Hukum pada Bank Rakyat Indonesia

I.3 Manfaat

Setelah menyelesaikan penulisan Laporan Tugas Akhir ini, diharapkan dapat memberikan hal yang bermanfaat kepada seluruh pembaca dari berbagai aspek, yaitu :

1. Aspek Teoritis

Hasil dari Tugas Akhir (TA) ini diharapkan dapat memberi informasi, wawasan, dan pengetahuan kepada pembaca terkait dengan program-program 3 pilar Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yaitu pilar sosial, pilar ekonomi, pilar lingkungan serta pilar hukum yang berkaitan dengan Sustainable Development Goals (SDGs).

2. Aspek Praktis

- a. Bagi Bank

Hasil dari Tugas Akhir (TA) ini diharapkan dapat dipergunakan selaku bahan masukan untuk terus meningkatkan program- program TJSL BRI dan dapat disampaikan kembali pada pembaca yang ingin membuat tugas akhir selanjutnya.

- b. Bagi Investor

Hasil dari Tugas Akhir (TA) ini diharapkan dapat memberi pertimbangan pada dampak implementasi TJSL terhadap biaya operasional BRI dan dapat memberi pandangan dalam potensi jangka panjang dari investasi yang dilakukan.

- c. Bagi Penulis

Hasil dari Tugas Akhir (TA) ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam mencari informasi terkait program-program TJSL yang telah dilakukan oleh PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.